

**PENGEMBANGAN MEDIA *TIME LINE* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA NEGERI 2
KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:
FITRI YULIANTI
1306009/2013**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media *Time Line* dalam Pembelajaran
Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 2 Kerinci

Nama : Fitri Yulianti

TM/NIM : 2013/1306009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

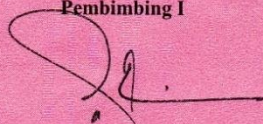
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



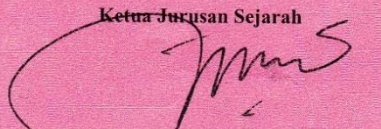
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 19590522 198602 1 001

Pembimbing II



Ridho Bayu Yekerson, M.Pd
NIP. 19851202 2008 12 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 1998022001

Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 27 April 2018**

**“PENGEMBANGAN MEDIA *TIME LINE* DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KERINCI”**

Nama : Fitri Yulianti
TM/NIM : 2013/ 1306009
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

1.

Sekretaris : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

2.

Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd

3.

2. Dr. Aisiah, M.Pd

4.

3. Ike Sylvia, S.IP, M.Si

5.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Yulianti
TM/NIM : 2013/ 1306009
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Time Line dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 2 Kerinci"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Emiwati, S.S., M.Hum
NIP. 19710406 1998022001

Yang menyatakan



Fitri Yulianti
NIM.1306009

ABSTRAK

Fitri Yulianti (2018): "Pengembangan Media *Time Line* dalam pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 2 Kerinci ". **Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran *Time Line* dalam pembelajaran sejarah kelas khususnya siswa Sekolah Menengah Atas. 2) mengetahui kelayakan media *Time Line* dalam pembelajaran sejarah kelas XI pada materi "peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia".

Penelitian ini merupakan penelitian *R&D (Research and Development)*, yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan telah teruji keefektifannya. Uji coba produk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kerinci. Sementara waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018. Langkah penelitian menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974) yang terdiri atas, *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebarluasan). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS1 yang berjumlah 27 orang siswa, dan kelas XI IS2 berjumlah 25 orang siswa, total keseluruhan berjumlah 52 orang siswa. Instrumen pengumpul data menggunakan angket dalam bentuk Skala Likert. Skala ini disusun dengan menggunakan kategori positif dengan nilai tertinggi 5 untuk sangat setuju dan 1 untuk kategori tidak setuju.

Hasil penelitian berdasarkan analisis kelayakan dari validator ahli materi dan ahli media diperoleh bahwa media *Time Line* sangat layak untuk diuji cobakan kepada siswa dan guru. Dari hasil analisis praktikalitas media secara keseluruhan yang dilakukan kepada siswa dan guru diperoleh bahwa media *Time Line* sangat praktis dan bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran terlebih pada pokok bahasan Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Kata kunci: *Time Line*, Media Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Media *Time Line* dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 2 Kerinci".

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai aspek semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Erniwati, SS, M.Hum Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah
2. Bapak Ofianto, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd sebagai Pembimbing II. Terimakasih sudah selalu meluangkan waktu, memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan fikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Ibu Dr. Aisiah, M.Pd, dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini
6. Bapak Firza, S.Pd, M.Pd terimakasih sudah membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar di Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UNP.
8. Orang tua tercinta (Alm. Syahril dan Lasdiar) dan saudara-saudaraku tersayang Yuzen, Noverzal, Hilda Fitria yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teddy Pelangi Santuri, S.Pd, terimakasih atas segala semangat yang diberikan selama ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BP 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bekerja sama dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah ganda dari Allah Swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Amin

Padang, Mei 2018

Fitri Yulianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Sejarah	11
B. Media Pembelajaran.....	19
C. <i>Time Line</i> Sebagai Media Pembelajaran	21
D. Studi Relevan	24
E. Kerangka Berfikir	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Model Pengembangan.....	27
C. Prosedur Pengembangan.....	28
D. Instrumen Penilaian.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Revisi Hasil	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Pengembangan.....	68
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN :	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama-Nama Validator	32
Tabel 2 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	50
Tabel 3 Saran validator ahli materi	51
Tabel 4 Media sebelum diperbaiki berdasarkan saran ahli materi	51
Tabel 5 Media setelah diperbaiki berdasarkan saran ahli media.....	52
Tabel 6 hasil validasi oleh ahli media	54
Tabel 7 Hasil Angket Siswa.....	56
Tabel 8 Saran siswa terhadap media	58
Tabel 9 media sebelum diperbaiki berdasarkan saran siswa	58
Tabel 10 media setelah diperbaiki berdasarkan saran siswa.....	59
Tabel 11 Hasil Praktikalitas Oleh Guru	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	26
Gambar 2 Langkah-Langkah Penelitian Menurut Thiagarajan.....	28
Gambar 3 Prosedur Pengembangan Media <i>Time Line</i> dari Metode R&D.....	29
Gambar 4 Daerah Kelayakan Menggunakan Skala Likert	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Media <i>Time Line</i>	75
Lampiran 2 Distribusi dan Analisa Jawaban Angket dari Ahli Materi	84
Lampiran 3 Distribusi Jawaban Angket dari Ahli Media	85
Lampiran 4 Distribusi dan Analisis Jawaban Angket Siswa	86
Lampiran 5 Distribusi dan Analisis Jawaban Angket Guru.....	89
Lampiran 6 Instrumen Validitas/Praktikalitas	90
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, dan memahami nilai serta makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau. Abdurahman (2007:14) mengatakan “Sejarah membicarakan masyarakat dengan selalu memperhatikan signifikansi ruang dan waktu”. Kuntowijoyo (2005:16) juga menyebutkan bahwa “Sejarah merupakan rekonstruksi dari masa lampau yang berkaitan dengan kehidupan manusia”. Bersama Sejarah, manusia akan mengetahui masa lampau dari segi waktu. Perkembangan terjadi apabila masyarakat bergerak dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Biasanya masyarakat akan berkembang dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Agar setiap waktu dapat dipahami, maka sejarah membuat pembabakan waktu atau periodisasi. Tujuan periodisasi adalah agar setiap pembabakan waktu itu menjadi jelas ciri-cirinya, sehingga mudah dipahami.

Belajar sejarah tidak hanya sekedar menghafal fakta-fakta tentang peristiwa masa lalu, tetapi lebih kepada belajar menganalisis peristiwa masa lalu tersebut untuk kehidupan yang lebih baik hari ini maupun masa yang akan datang. Belajar menganalisis peristiwa memang harus memahami fakta sejarah terlebih dahulu, tetapi tidak menjadikan peserta didik penghafal fakta sejarah. Pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terlepas dari hal itu, anak didik dituntut untuk bisa memahami sekaligus menganalisis peristiwa masa lalu tersebut terhadap kehidupan masa kini. Dengan demikian, keterampilan dalam

pembelajaran sejarah bisa tersalurkan dengan baik. Sejalan dengan teori belajar konstuktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dalam Suyono (2014: 117) bahwa prinsip pokok dalam belajar salah satunya adalah mendorong timbulnya sikap inkuiri (menemukan, menyelidiki) yang menuntut siswa untuk dapat berfikir mendalam dan kritis.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang masuk ke dalam kelompok wajib dan harus dipelajari oleh semua siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran sejarah yang termasuk ke dalam rumpun ilmu sosial merupakan mata pelajaran yang menjelaskan peristiwa masa lampau yang direkonstruksi berdasarkan peninggalan-peninggalan atau jejak masa lampau yang ditemui. Peninggalan tersebut kemudian menjadi landasan ilmiah dalam menjelaskan pembelajaran sejarah dimana konsep, teori, fakta, ruang, dan waktu menjadi bagian yang penting didalamnya.

Konsep waktu merupakan salah satu lingkup yang penting dalam pembelajaran sejarah, dengan memahami konsep waktu yang benar, siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kronologis dalam pembelajaran sejarah. Kronologis merupakan rangkaian peristiwa yang berada dalam *setting* urutan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia dimasa lalu diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan jenis peristiwanya. Peristiwa-peristiwa yang telah diklasifikasikan, disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur-unsur

tersebut adalah pendidik (guru), siswa, kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Jika metode dan media yang tidak tepat akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan menyebabkan siswa menjadi apatis.

Menurut teori konstruktivisme, pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari pikiran guru kepada pikiran siswa. Artinya, siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Sehubungan dengan itu, Tasker (1992: 30) seperti yang dikutip oleh Hamzah (2008) mengemukakan tiga penekanan dalam teori belajar konstruktivisme sebagai berikut: *Pertama*, peran aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna. *Kedua*, pentingnya membuat kaitan antara gagasan dalam pengkonstruksian secara bermakna. *Ketiga*, mengaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima.

Agar tujuan pembelajaran sejarah dapat diwujudkan diperlukan suatu situasi yang mampu mengajak peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, maka pendidik (guru) harus menyadari perannya bukan sebagai gudang ilmu tetapi sebagai inovator, motivator, serta fasilitator dalam belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran kehadiran

media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantaranya. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang dipahami oleh siswa melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media (Syarif B. Djamarah dan Aswan Zein, 2006:120).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kerinci pada kelas XI IS 1 tanggal 9 September 2017, pada pembelajaran sejarah, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu guru kurang memperhatikan siswa, sehingga siswa tidak terkontrol dengan baik. Siswa Juga beranggapan bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran hafalan, hal ini menyebabkan siswa terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan materinya sukar untuk dimengerti. Hal ini terlihat ketika siswa kesulitan dalam mengurutkan waktu kejadian suatu peristiwa sejarah. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada 27 orang siswa hanya sedikit sekali siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan urutan waktu suatu peristiwa sejarah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Kerinci pada tanggal 9 September 2017 tentang media pembelajaran yang digunakan guru di kelas :

Guru menjawab : " Dalam pembelajaran ibu jarang menggunakan media, media yang saya gunakan hanya media dari sekolah saja, seperti peta. Media yang digunakan ini belum efektif untuk membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran hanya sedikit yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru terutama yang berhubungan dengan waktu, siswa kesulitan dalam memahami peristiwa tersebut berdasarkan urutan waktu dari peristiwa itu dengan baik"

Pertanyaan berikutnya, apakah ibu membutuhkan media yang praktis sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran ?

Guru menjawab : " ibu rasa sangat perlu dibuatkan media yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan terutama yang berhubungan dengan waktu kejadian suatu peristiwa. Serta dapat dengan mudah mengurutkan waktu suatu peristiwa sejarah (SZ).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru mengungkapkan bahwa selama ini hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah dan menggunakan peta. Dari media yang digunakan tersebut, belum mampu untuk mencapai keefektifan pembelajaran di kelas, disebabkan penggunaannya masih kurang efektif, sebab peta yang digunakan oleh guru tentu hanya menunjukkan lokasi-lokasi suatu peristiwa dan tidak memperlihatkan urutan peristiwa sejarah. Sementara di dalam pembelajaran sejarah siswa harus mampu memahami dengan baik peristiwa sejarah dalam urutan waktu kronologis.

Selain permasalahan di atas, materi pada pembelajaran sejarah bersifat abstrak. Materi yang disajikan berupa peristiwa masa lalu yang tidak bisa diulang, sehingga peserta didik kurang mampu untuk memahami dan mengurutkan suatu peristiwa sejarah. Sementara guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi tanpa disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik pada kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor ini tentu akan memberikan pengaruh pada

kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan pembelajaran menjadi kurang efektif tanpa menggunakan bantuan media.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki masalah tersebut sehingga pembelajaran sejarah dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Siswa akan lebih mudah menerima materi belajar jika pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Salah satu alat yang bisa membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu dengan baik adalah dengan menggunakan media *Time Line*. Media *Time Line* adalah susunan garis-garis yang menekankan perkembangan atau proses kejadian suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu terjadinya yang menunjukkan suatu peristiwa dimulai dan berakhir. Media ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah untuk dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dalam ruang lingkup yang luas disajikan dalam bentuk yang lebih praktis agar siswa dapat mengerti dan memahami serta dapat menjelaskan suatu peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu terjadinya dengan baik, dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan media ini siswa diharapkan dapat melihat urutan waktu secara kronologis. Media *time line* ini ditawarkan untuk melihat perkembangan suatu peristiwa sejarah. Media *time line* juga bermanfaat untuk menggambarkan hubungan antara peristiwa dan waktu yang disajikan dalam

bagian secara kronologis, yang akan memperlihatkan kaitan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya kepada siswa (Arif, 2012: 37). *Time Line* yang dimaksudkan disini adalah satu garis waktu dari sebuah peristiwa sejarah yang disajikan dalam aplikasi *Prezi* yang memuat garis peristiwa sejarah pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia berdasarkan urutan tanggal kejadian dari peristiwa tersebut. Urutan kejadian yang dikemas dalam *Time Line* berdasarkan urutan peristiwa. Dengan demikian, media ini dapat membantu siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu peristiwa sejarah dalam urutan waktu dengan baik. Aplikasi yang digunakan dalam menyajikan *Time Line* ini adalah *Prezi*. Adapun penggunaannya yaitu dengan menyajikan garis waktu dalam aplikasi *Prezi* yang menarik dan menambahkan gambar, video, audio, peta, dan film sesuai dengan kejadian dari peristiwa tersebut.

Kelebihan dari media ini yaitu mudah untuk digunakan dan dapat digunakan berulang-ulang. Disamping itu, *Time Line* menyajikan waktu kejadian suatu peristiwa secara jelas dan berurutan yang dilengkapi dengan penjelasan singkat berdasarkan kejadian peristiwa tersebut, serta dilengkapi dengan gambar, peta, audio, video, dan film sesuai dengan kejadian dari suatu peristiwa berdasarkan waktu agar terlihat lebih menarik. *Time Line* yang dikembangkan dalam penelitian ini berbicara materi pokok tentang "Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia".

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengembangan Media pembelajaran *Time Line* dalam pembelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri 2 Kerinci".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran
2. Tidak ada media yang mampu membantu siswa memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu
3. Guru membutuhkan suatu media yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan hanya dibatasi pada pengembangan media pembelajaran *Time Line* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA 2 Kerinci materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media Pembelajaran *Time Line* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *Time Line* yang layak dan praktis di kelas XI SMA Negeri 2 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Memberi sumbangan pengetahuan dan bahan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah khususnya guru mata pelajaran sejarah sebagai alternatif dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa, memberi suasana baru dalam proses pembelajaran. Dengan ini diharapkan siswa dapat lebih memiliki aktivitas belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media *Time Line* yang dikembangkan ini termasuk kedalam media jenis audiovisual, dimana media ini merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat dilihat melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Media ini menuntut siswa untuk berfikir kronologis

3. Jenis *Time Line* yang dikembangkan adalah jenis *Time Line* progresif dimana peristiwa yang disajikan diurutkan secara kronologis dari awal hingga akhir

4. Media *Time Line* yang dikembangkan ini disajikan dalam aplikasi *Prezi*.
5. Media ini memuat gambar, foto, video, audio, peta, dan film yang disertai dengan penjelasan singkat sesuai dengan kejadian dari suatu peristiwa yang ditampilkan.
6. Materi yang disajikan yaitu materi "Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" yang disajikan berdasarkan urutan waktu dari awal hingga akhir dalam satu garis waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil validasi tingkat kelayakan yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli media diperoleh bahwa media *Time Line* sangat layak untuk diuji cobakan kepada siswa untuk melihat tingkat kepraktisannya.
2. Dari hasil uji praktikalitas media *Time Line* oleh guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI diperoleh bahwa media *Time Line* sangat praktis dan bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran terlebih pada pokok bahasan Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Guru

Disarankan kepada guru mata pelajaran sejarah di SMA N 2 Kerinci untuk lebih memperhatikan media yang digunakan pada saat pembelajaran dan mencocokkan dengan materi yang diajarkan serta memperhatikan model yang digunakan.

2. Siswa

Disarankan kepada siswa untuk lebih menyiapkan diri baik secara mental ataupun fisik sebelum proses pembelajaran dimulai, agar mampu menguasai

materi pelajaran dengan baik sehingga mampu memahami peristiwa sejarah dengan baik terutama pada materi sejarah yang bersifat kronologis.

3. Peneliti

Karena keterbatasan peneliti maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran *Time Line* tidak hanya dikembangkan pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, tetapi juga dikembangkan pada materi Sejarah lainnya, yang tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tujuan yang dari pengembangan media ini yaitu membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. selain itu, sekolah yang menjadi lokasi uji praktikalitas produk dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media
- Arif S. Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Penegetian, Pengembanagn, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Darwis, Alwir. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta dan Depdikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Kocchar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- Sadiman, Arief S. dkk. 2005. *Media pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan Pt. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta; Kencana.
- Siregar. 2010. *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi, dan Analisis*. Bandung; IKIP Bandung Press
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung; Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakaya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung; Alfabeta